

**ANALISIS PENERAPAN NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS X IPS
SMA NEGERI 1 KERINCI**

Annisa Febridianti¹, Irzal Anderson², Kuswanto³

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Jambi

Jl. Jambi, Muaro Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

¹ Email: annisafebridianti351@gmail.com

² Email: irzalanderson@gmail.com

³ Email: kuswantomsi14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai demokrasi dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di kelas X IPS SMA Negeri 1 Kerinci. Penelitian ini difokuskan pada penerapan nilai demokrasi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Kerinci. Nilai demokrasi pada pembelajaran meliputi nilai kerja sama antar siswa, percaya diri, kebebasan berpendapat, saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kerinci pada Maret 2023 s.d selesai. Data penelitian ini diperoleh melalui tiga tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *snowball sampling*. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Kerinci di kelas X IPS 1 dan 2 penerapan akan nilai demokrasi dalam pembelajaran PPKn belum sepenuhnya cukup baik hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tingkah laku siswa yang belum mencerminkan sikap demokrasi. Tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kerinci belum sepenuhnya sesuai dengan indikator dari Zamoni, ada beberapa indikator menurut zamroni yang belum mampu siswa terapkan dalam proses pembelajaran seperti kerja sama antar siswa yang masih kategori kurang baik, kemudian juga sikap menghargai pendapat antar individu yang masih tergolong belum cukup baik, dari hal tersebut kelas X IPS belum sepenuhnya menerapkan nilai yang demokratis. Sehingga pada saat proses pembelajaran terlihat nilai demokrasi yang ditonjolkan oleh siswa belum sepenuhnya baik. Disisi lain metode yang digunakan guru tersebut merupakan metode yang sama tiap kalinya hingga tidak menutup kemungkinan siswa jadi jenuh dan membosankan.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Demokrasi dan Pembelajaran PPKn



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRACT

This study aims to describe the application of democratic values in learning Pancasila and citizenship education (PPKn) in class X IPS SMA Negeri 1 Kerinci. This research is focused on the application of democratic values through learning Pancasila and Citizenship Education in class X IPS SMA Negeri 1 Kerinci. Democratic values in learning include the value of cooperation between students, self-confidence, freedom of opinion, mutual respect and respect for differences of opinion. This research was conducted at SMA Negeri 1 Kerinci in March 2023 to completion. This study uses a qualitative method with a descriptive

research type. The sampling technique that researchers used in this study was the snowball sampling technique. Data reduction, data presentation and drawing conclusions are data analysis techniques that researchers use in this study. The results of this study are that SMA Negeri 1 Kerinci in class X IPS 1 and 2 the application of democratic values in Civics learning is not fully good enough, this can be seen from the many student behaviors that do not reflect democratic attitudes. The behavior of students in learning activities in class X IPS at SMA Negeri 1 Kerinci is not fully in accordance with the indicators from Zamoni, there are several indicators according to Zamoni which students have not been able to apply in the learning process such as cooperation between students which is still in a poor category, then also attitudes respecting opinions between individuals who are still classified as not good enough, from this, class X IPS has not fully implemented democratic values. So that during the learning process it can be seen that the democratic values highlighted by students are not fully good. On the other hand, the method used by the teacher is the same method every time so it is possible for students to become bored and boring.

Keywords: *Analysis, Democratic Values and Civics Learning*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi, hal tersebut sesuai dengan UUD 1945 pasal 1 ayat (1) tentang “kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD”. Selain itu, juga tercantum dalam aturan pasal 1 ayat (1) dan ayat (2), serta UUD sementara pada pasal 1 ayat (1). Tantangan terbesar bagi Indonesia yakni cara untuk mempersatukan perbedaan di dalam kehidupan dari tatanan masyarakat yang demokratis.

Demokrasi membahas tentang hak fundamental dan permasalahan klasik sesuai dengan fakta yang aktual. Permasalahan klasik menjadi fokus utama kajian wacana filsafat dari zaman Yunani kuno disebut *Polish Arena*. Kemudian dikatakan fundamental karena berkaitan dengan dasar nilai kehidupan yang mengatur tentang sistem kehidupan dan diterapkan oleh masyarakat. Masyarakat dalam pelaksanaannya dapat dijadikan subjek dan objek sekaligus, dikatakan actual karena demokrasi menjadi salah satu keinginan yang sangat diharapkan setiap bangsa dan negara, serta mampu menerapkannya di era reformasi (Suyahmo, 2012:1).

Sistem demokrasi mulai merebak dalam lapisan kehidupan bermasyarakat sejak adanya reformasi. Masyarakat sangat antusias terhadap kemajuan zaman. Selama bertahun-tahun Indonesia takut terhadap kebebasan yang sekarang kembali berkibar terutama pada kehidupan sosial. Walaupun, suasana dan wujud demokrasi belum sepenuhnya imbang dari aspek kearifan, kematangan, dan kedewasaan yang menyebabkan kebebasan seakan-akan sama dengan hukum rimba. Mereka yang kurang memahami sering dianggap sebagai “Kerikil” demokrasi yang harus dihilangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Fachrurrozi (2015:57–59) penerapan prinsip demokrasi di Indonesia selalu mengalami pasang surut.

Selain itu, terdapat hambatan dalam penerapan nilai demokrasi di negara Indonesia. Contohnya adanya aksi kekerasan yang terjadi pada kegiatan Pilkada di suatu daerah yang ada di Aceh (Harian Republika, 16 April 2022). Pihak yang kalah saat pemilihan tidak menerima kekalahan secara lapang dada, sehingga terkesan memaksa dan melakukan tindakan seperti kekacauan yang tidak sesuai dengan nilai demokrasi.

Kondisi semacam itu tidak semestinya ada di negeri Indonesia, karena hal tersebut dapat menyebabkan bibit demokrasi layu sebelum berkembang. Agar dapat mengatasi permasalahan tersebut, perlunya strategi yang tepat untuk menemukan dan menerapkan nilai demokrasi kepada masyarakat terutama generasi muda sehingga terbiasa untuk bersikap sesuai dengan nilai demokrasi.

Berdasarkan hasil wawancara tahap awal bersama guru PPKn kelas X IPS yaitu dengan ibu LH, beliau mengatakan pemahaman siswa akan nilai-nilai demokrasi masih tergolong rendah, data tersebut dibuktikan saat peneliti melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Kerinci dimana dalam proses pembelajaran siswa masih tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat saat diskusi kelompok, dan lebih disayangkan lagi ada siswa yang belum paham akan materi yang dijelaskan tetapi tidak berani bertanya, pada saat diberi tugas siswa banyak yang tidak bisa menjawabnya.

Kemudian pada tanggal 09 s.d 10 Maret 2023 peneliti melakukan observasi awal pada kelas X IPS SMA Negeri 1 Kerinci, adapun hasil yang peneliti peroleh diantaranya:

1. Siswa tidak memiliki keberanian untuk bertanya jika tidak paham atas materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, hal ini menunjukkan kurangnya nilai percaya diri.
2. Banyak siswa yang tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Hal ini mencerminkan kurangnya rasa percaya diri siswa.
3. Rasa menghargai antar sesama yang masih kurang
4. Kurangnya kerjasama siswa dalam pembelajaran dan
5. Siswa juga suka mengejek siswa lain ketika gagal menyelesaikan tugas di dalam kelas.

Peneliti melakukan wawancara bersama siswa kelas X IPS pada tanggal 8 Maret 2023 yang bertempat di kantin SMA Negeri 1 Kerinci, dimana siswa tersebut mengatakan bahwa tidak memiliki rasa kepercayaan diri pada saat ingin bertanya mengenai materi yang tidak dipahami dikarenakan takut salah dan ditertawakan temannya. Kemudian siswa lainnya juga mengatakan sering diasingkan oleh temannya dikarenakan keterbatasan fisik.

Berdasarkan hasil observasi dan data yang peneliti temukan dilapangan mengenai kurangnya nilai demokrasi terhadap siswa maka Pembelajaran yang dirasa mampu untuk

membangun jiwa akan kesadaran nilai-nilai demokrasi yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Tujuan pembelajaran PPKn itu sendiri yaitu untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan Kebudayaan NKRI, dan membentuk generasi yang cinta tanah air. Seperti diketahui bahwa sekolah menengah atas (SMA) termasuk ke dalam jenjang pendidikan yang ada di Indonesia memiliki makna strategi untuk perkembangan peserta didik dalam setiap masanya.

Seperti diketahui bahwa sekolah menengah atas (SMA) termasuk ke dalam jenjang pendidikan yang ada di Indonesia memiliki makna strategi untuk perkembangan peserta didik dalam setiap masanya. Dari sisi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai langkah strategis dalam upaya menerapkan nilai sosial dan spiritual dalam diri peserta didik, sehingga menjadi pribadi yang peka permasalahan kemanusiaan yang kontemporer dan demokrasi di negara Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengguakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Kurniawan (2018:29) berpendapat bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif merupakan rangkaian penelitian dengan mengumpulkan data yang berbentuk kata ataupun kalimat tetapi tidak berupa angka. Sehingga dalam penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan penerapan nilai demokrasi di SMA Negeri 1 Kerinci yang dirangkai atau dilaporkan menggunakan bahasa berupa kata sesuai konteks alamiah berdasarkan metode ilmiah.

Peneliti menggunakan data penelitian yang bersifat teks sehingga mendeskripsikan tentang analisis nilai demokrasi di SMA Negeri 1 Kerinci pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2 dan dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil dari wawancara secara mendalam, data mengenai informan dalam penelitian, serta hasil tinjauan lokasi yang telah peneliti lakukan. Informan dalam penelitian ini adalah guru PPKn X IPS SMA Negeri 1 Kerinci dan perwakilan siswa kelas X IPS 1 dan 2 SMA Negeri 1 Kerinci. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa dokumen yang peneliti butuhkan sebagai penunjang dalam pengumpulan informasi dalam penelitian.

Sugiyono (2017:85) berpendapat bahwa teknik sampling ialah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengambil sampel. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan pengambilan sampling dengan teknik *non-probability sampling* tidak memberikan peluang kepada seluruh populasi untuk dijadikan sampel, *nonprobability* sampling terdiri dari beberapa jenis teknik namun yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik

Snowball sampling. *Snowball sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data, oleh karena itu sampel bisa saja berubah dari jumlahnya sedikit lama-kelamaan akan banyak.

Teknik pengumpulan data Pada penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menurut Murdiayonto (2020:53) meliputi pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana dalam kegiatan observasi tersebut peneliti merancang terlebih dahulu agar bersifat sistematis terhadap apa yang akan diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). teknik dokumentasi adalah metode ataupun cara terakhir yang dapat digunakan oleh peneliti. Melalui metode tersebut, peneliti dapat menganalisis penerapan nilai demokrasi di sekolah berdasarkan temuan-temuan yang ada di lapangan baik itu berupa foto dan catatan yang didapatkan dari wali kelas dan guru PPKn secara langsung.

Uji validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji ketepatan hasil wawancara dengan guru PPKn dan siswa kelas X IPS, kemudian triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan agar dapat membandingkan hasil wawancara, dokumentasi, observasi Sehingga mendapatkan data terhadap penerapan nilai demokrasi di sekolah SMA Negeri 1 Kerinci.

Teknik analisis data Dalam penelitian kualitatif diperlukan model analisis data yang interaktif sehingga data yang diperoleh memiliki kesahihan Huberman dan Miles (Agustinova, 2015:64). Model interaktif terdiri dari tiga kegiatan utama.meliputi: reduksi data diperlukan untuk memilih, merangkum, dan menyusun data sesuai dengan topik penelitian. Penyediaan data Data yang dihasilkan dapat disajikan dalam bentuk diagram, uraian singkat, matriks, dan tabel sehingga lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data dibuat sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan Apabila kesimpulan yang dijabarkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sesuai dengan keadaan di lapangan maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Adapun cara untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap penerapan akan nilai demokrasi di SMA Negeri 1 Kerinci telah terlaksana dengan baik atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kerinci dimulai dari tanggal 27 Maret 2023 s.d selesai. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pembelajaran, siswa dan guru dapat melihat dapat dan menunjukkan nilai nilai demokrasi, antara lain:

a. Kerjasama antar siswa

Pada saat peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Kerinci kelas X IPS 1 dan 2 dalam kegiatan pembelajaran, nilai kerjasama antar siswa bisa dikatakan cukup baik karena tidak semua siswa mampu melaksanakan kerjasama dengan baik. Masih ada siswa yang belum sepenuhnya ikut serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan juga ada siswa yang hanya berdiam diri di kelompok tanpa membantu anggota lainnya dalam mencari materi kelompok. Berdasarkan hal tersebut SMA Negeri 1 Kerinci belum sepenuhnya bisa mencapai dalam hal penerapan nilai kerjasama antar siswa dikarenakan masih banyak siswa yang belum mampu menerapkan nilai kerja kelompok.

b. Kebebasan berpendapat

Dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kerinci yaitu terlihat guru PPKn dimana guru PPKn membebaskan semua siswa untuk mengeluarkan pendapat masing-masing siswa dikelas baik dalam pembelajaran maupun dalam diskusi kelompok. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan beberapa siswa kelas X IPS 1 dan 2 yaitu siswa “ZM”, “AK”, “NS”, “DN”, dan “CO” dimana mereka mengatakan hal yang sama bahwa mereka diberikan kebebasan oleh guru untuk mengeluarkan pendapatnya dalam diskusi kelompok maupun dalam proses pembelajaran. Tetapi yang disayangkan banyak siswa yang tidak dapat memanfaatkan hal tersebut karena banyak siswa yang ragu akan pendapat nya sendiri.

c. Sikap percaya diri

Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara siswa kelas X IPS 1 dan 2 SMA Negeri 1 Kerinci terlihat jelas bahwa sikap percaya diri siswa tersebut sangat kurang sekali, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Mei 2023 dan 5 Mei 2023 dimana pada saat proses pembelajaran maupun diskusi kelompok siswa cenderung berdiam diri, tidak semua siswa berperan aktif dalam pembelajaran maupun diskusi kelompok. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama 5 informan dari kelas X IPS 1 dan 2 dimana mereka mengatakan bahwa mereka lebih memilih diam disaat sesi tanya jawab dengan alasan mereka takut salah dan takut ditertawakan oleh teman

sekelasnya jika salah. Hal tersebut juga dibenarkan oleh guru PPKn ibu “LH” bahwa tidak semua siswa memiliki sikap percaya diri yang baik, hanya sebagian siswa sebagian saja;

d. Saling menghargai

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kerinci dimana sikap saling menghargai siswa kelas X IPS 1 dan 2 memiliki cukup baik dalam sikap saling menghargai, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Observasi 18 April 2023 dimana peneliti menemukan banyak siswa yang tidak menghargai teman yang sedang berpresentasi ke depan kelas, banyak siswa yang sibuk dengan urusan masing-masing tanpa memperdulikan teman yang sedang presentasi.

e. Menghormati perbedaan pendapat

SMA Negeri 1 Kerinci kelas X IPS 1 dan 2 pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti melihat bahwa menghormati perbedaan pendapat cukup baik karena tidak semua siswa memiliki rasa menghormati perbedaan pendapat antar temannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, tentang analisis penerapan nilai demokrasi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kerinci di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siswa kelas X IPS 1 dan 2 SMA Negeri 1 Kerinci belum sepenuhnya menerapkan nilai demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tindakan siswa yang belum mencerminkan nilai demokrasi, adapun penerapan yang diterapkan dalam pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi kelompok. Metode ini diharapkan guru agar dapat meningkatkan sikap aktif siswa dan kerjasama siswa, mendorong siswa untuk dapat berdiskusi dan berinteraksi langsung serta menghargai antar teman. Tetapi hal tersebut sangat disayangkan karena tidak semua siswa mengikutinya dengan baik.

Tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas X IPS 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Kerinci belum sepenuhnya sesuai dengan indikator dari zamoni, ada beberapa indikator menurut zamroni yang belum mampu siswa terapkan dalam proses pembelajaran seperti kerja sama antar siswa yang masih kategori kurang baik, kemudian juga sikap menghargai pendapat antar individu yang masih tergolong belum cukup baik, dari hal tersebut kelas X IPS 1 dan X IPS 2 belum sepenuhnya menerapkan nilai yang demokratis.

Sehingga pada saat proses pembelajaran terlihat nilai demokrasi yang ditonjolkan oleh siswa belum sepenuhnya baik.

SARAN

Guru IPS selama pembelajaran perlu mendorong siswa belum aktif untuk berpartisipasi dalam kerja kelompok maupun diskusi kelompok agar menumbuhkan keberanian siswa untuk berani tampil didepan dan juga dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tertarik. Sedangkan untuk pihak sekolah disarankan untuk dapat mengembangkan lagi prose penanaman nilai demokrasi pada siswa. Dan juga pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana misalnya ketersediaan alat proyektor (LCD) yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik dan tidak membosankan. Bagi Siswa Hendaknya selalu meningkatkan nilai demokrasi seperti Kerjasama. kebebasan berpendapat, sikap percaya diri, saling menghargai, dan menghormati perbedaan pendapat. Siswa hendaknya menanamkan dalam dirinya betapa pentingnya nilai demokrasi ditanamkan dalam dirinya supaya kemudian hari mereka dapat melewati rintangan kemajuan zaman pada masa sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, E. 2015. Memahami Metode Penulisan Kualitatif (Teori&Praktik). *Yogyakarta: Candi Gerbang*
- Alwan, MZ, & Warsono, W (2021). Penerapan Demokrasi Pancasila Dalam Proses Pemilihan Ketua Umum Himnas Ppkn Pada Kongres Dan Rakernas Di Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, ejournal.unesa.ac.id, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/38261>
- Andriansyah, A (2020). Penerapan Asas Salus Populi Suprema Lex Pada Pelaksanaan Demokrasi Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Lemhannas RI*, jurnal.lemhannas.go.id, <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/332>
- Arifin, I (2019). Analisis Penerapan Demokrasi Politik Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. *Journal of Public Administration and Government*, jurnal.fisip.untad.ac.id, <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/JPAG/article/view/31>
- Asrifah, S, Solihatin, E, Arif, A, & ... (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang *Buana Pendidikan ...*, jurnal.unipasby.ac.id, https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/2719

- Bakar, Z, Bowo, ANA, & Kurnia, H (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri Muriabang Kabupaten Alor. *Jurnal PPKn: Penelitian dan ...*, jurnal.ppkn.org, <https://jurnal.ppkn.org/index.php/jppkn/article/view/66>
- Fachrurozi, M. H. 2015. "Revolusi Demokrasi: Suatu Gagasan Memperbaiki Emokrasi Indonesia." *Yogyakarta: Universitas Yogyakarta*
- Kristiono, N, Wiratomo, GH, & ... (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Kepramukaan. ... : *Jurnal Pembelajaran IPS ...*, journal.unnes.ac.id, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/32648>
- Kurnia, H (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Academy of Education Journal*, jurnal.ucy.ac.id, <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/267>
- Kurnia, H, Bowo, ANA, & Nuryati, N (2021). Model Perencanaan Pembelajaran PPKn Berbasis Literasi. *Jurnal Basicedu*, jbasic.org, <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/794>
- Kurnia, H, Sriyogani, IA, & Nuryati, N (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Food And Beverage Departemen di Restoran Hotel New Saphir Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, jbasic.org, <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1473>
- Kurniawan, A. 2018. "Metode Penelitian Pendidikan". *Bandung Pt. Remaja Rosdakarya*
- Lestari, SO, & Kurnia, H (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi ...*, repository.ucy.ac.id, <https://repository.ucy.ac.id/uploads/utama/file1/23179-61713-1-PB.pdf>
- Lubis, Y, & Sodeli, M (2018). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Edisi revisi, *sharingrpp.com*, <https://sharingrpp.com/i/f/55-buku-panduan-guru-ppkn-untuk-sd-kelas-iv.pdf>
- Madani, JEL, & Kurnia, H (2022). Mata Pelajaran PPKn Sebagai Dasar Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Citizenship Virtues*, jurnal.stkipkusumanegara.ac.id, <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1512>
- Maryam, S, Nuswantari, N, & ... (2022). Impelementasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter demokratis siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun. *Seminar Nasional Sosial ...*, prosiding.unipma.ac.id, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2758>
- Mulyono, GP, & Fatoni, R (2020). Demokrasi sebagai wujud nilai-nilai sila keempat Pancasila dalam pemilihan umum daerah di Indonesia. *Citizenship Jurnal Pancasila dan ...*, e-journal.unipma.ac.id, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2257>
- Muriyanto, E. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori&Praktik)*. Yogyakarta; *UPN. "VETERAN"*
- Nurgiansah, TH, Hendri, H, & ... (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. ... *Kewarganegaraan*, jurnal.unimed.ac.id, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jk/article/view/22597>

- Nurjanah, S (2022). Penerapan Nilai Budi Pekerti Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Al-Manshuro Ambon. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, mail.iainambon.ac.id, <https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/lingue/article/view/1388/0>
- Pujilestari, Y, & Susila, A (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, journal.unj.ac.id, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/14334>
- Rahman, A, & Suharno, S (2020). Pelaksanaan Pendidikan Politik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa. ... Pancasila dan Kewarganegaraan, journal2.um.ac.id, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/10528>
- Risdiany, H, & Dewi, DA (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, japendi.publikasiindonesia.id, <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/140>
- Rodiyana, R (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Untuk Meningkatkan Sikap Demokratis Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, unma.ac.id, <https://unma.ac.id/jurnal/index.php/CP/article/view/1140>
- Suyahmo. 2012. *Demokratis Dan Hak Asasi Manusia*. Semarang: Unnes Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umra, SI (2019). Penerapan konsep bela negara, nasionalisme atau militerisasi warga negara. *Lex Renaissance*, journal.uui.ac.id, <https://journal.uui.ac.id/Lex-Renaissance/article/view/14891>
- Widiastuti, NE (2021). Lunturnya Sikap Nasionalisme Generasi Milenial Terhadap Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and ...*, ijsted.ap3si.org, <https://ijsted.ap3si.org/index.php/journal/article/view/44>
- Winataputra, US (2016). ... akademik pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan muatan/mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dalam konteks sistem pendidikan *Jurnal moral kemasyarakatan*, ejournal.unikama.ac.id, <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/1184>